

Pedoman Penulisan Artikel Jurnal Stulos

1. Jurnal STT Bandung yang terbit dua kali per tahun (April dan September). Setiap edisi bersifat tematik. Karya tulis yang risetnya dapat memakai metode apa saja dan sejauh apa saja, yang didasarkan pada tugas keserjanaan (pengabdian masyarakat): 1) penelitian empirik (survei, studi kasus, eksperimen, analisis arsip), 2) kajian pendalaman konsep yang ditujukan untuk memajukan teori yang sudah ada atau mengadaptasi teori tersebut pada suatu tempat, 3) penelaahan teoritis dengan tujuan mengulas dan mensintesis teori-teori yang ada dalam rangka pengaplikasian pada suatu situasi dan kondisi aktual di masyarakat yang lebih luas.
2. Naskah artikel yang diserahkan haruslah esai akademis dalam bidang teologis atau terkait. Naskah belum pernah terbitkan dan belum pernah diserahkan penerbit manapun dan dalam bentuk apapun. Bila ingin dikumpulkan kembali harus mendapatkan izin kepada redaksi Stulos.
3. Semua referensi identitas penulis tidak boleh disertakan baik dalam teks maupun catatan kaki naskah yang diserahkan. Dihalaman terpisah dari naskah, penulis harus menyertakan profil singkat yang berisikan: nama lengkap, gelar akademis, jabatan atau posisi akademis, afiliasi institusional, alamat tempat tinggal dan alamat email. Naskah beserta halaman profil singkat dapat dikirimkan via pos dalam bentuk *compact disc* (CD) atau via email dalam bentuk lampiran (*attachment*).
4. Semua naskah haruslah diketik rapi dengan spasi ganda dan sedikitnya mengikuti aturan Turabian yang terbaru. Panjang tulisan kira-kira 5000 kata diketik Times New Romans, font 12, spasi rangkap. Lengkap dengan abstrak (terdiri dari: maksud keseluruhan, dinifikansi, metode yang digunakan, hasil yang didapatkan secara singkat dan kesimpulan dalam 1 alinea terdiri dari 6-10 kalimat disertai kata-kata kunci (6-8 kata).
5. Catatan kaki ditulis lengkap berdasarkan Turabian 7 (walau kami sendiri mengefektifkan demi kejelasan) dan tidak boleh disingkat akronim serta tanpa gelar.

¹Bruce Ballinger, *The Curious Researcher: A Guide to Writing Papers* (Boston, London, etc: Allyn & Bacon, 1999), 2.

³Dalam David K. Naugle, *Wawasan Dunia: Sejarah Sebuah Konsep*. (terj. Surabaya: Momentum, 2010), 239.

⁴Ibid. 341.

⁵Ballinger, *The Curious Researcher*:3.

⁷Joseph Tong, "Teologi Sebagai Arah, Motivasi dan Jaminan Studi Ilmiah dan Ilmu Pengetahuan" dalam *Jurnal Teologi Stulos*, /1 (Juni 2005): 43.

⁸Lih Abraham Kuyper, *Lecturer on Calvinism: Ceramah-ceramah Mengenai Calvinisme*, (terj., Surabaya: Momentum, 2005), 131.

6. Daftar pustaka mulai dari marga dan alfabetis. Contoh:

Ackerman, David A. *Lo, I Tell You A Mystery: Cross, Resurrection, and Paraenesis in the Rhetoric of 1 Corinthians*. Eugene: Wipf & Stock Pub., 2006.

Collins, Raymond F. *First Corinthians*. Sacra Pagina Series. Minnesota: Liturgical Press, 1999.

Conzelmann, H. *A Commentary on the First Epistle to the Corinthians*. Trans by James W. Leitch. Hermeneia; Philadelphia: Fortress Press, 1975.

Grosheide, F. W. *Commentary on the First Epistle to the Corinthians*. The New International CNT; Grand Rapids: Eerdmans, 1955.

Kennedy, George A. *Classical Rhetoric & Its Christian & Secular Traditions from Ancient to Modern Times* (2nd ed.; London: The University of North Carolina Press, 1999.

_____. *New Testament Interpretation through Rhetorical Criticism*. Chapel Hill: University of North Carolina Press, 1984.

7. Setiap naskah yang dikirim akan dinilai oleh sekumpulan pakar dibidangnya. Adapun penilaiannya adalah: 1) mengeksplorasi ide penulis 2) melihat koherensi kandungan (content analysis) menurut prosedur keilmiahan naskah 3) membuat penilaian dan terhadap calon naskah yang akan diterbitkan, 4) membuat rekomendasi seperlunya terkait gaya selingkung STULOS.

8. Penelaahan artikel oleh mitra bestari (ahli) dilakukan secara anonim. Penulis juga akan menerima masukan dalam bentuk komentar-komentar melalui dewan penyunting Jurnal Stulos. Proses evaluasi oleh dewan

penyunting dan mitra bestari memakan waktu sekitar 2 bulan. Keputusan akhir publikasi setiap artikel merupakan hak dewan penyunting JTS.